



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET  
SHOPEEPAY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS  
BHINNEKA PGRI**

**Rizqi Anggraini<sup>1\*</sup>, Imam Sujono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bjinneka PGRI Tulungagung

\* E-mail: [rizqianggraini556@gmail.com](mailto:rizqianggraini556@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bersifat kuantitatif dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan ewallet shopeepay, 2) pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan ewallet shopeepay. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang menggunakan e-wallet shopeepay yang berjumlah 100 mahasiswa dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisiner (angket). Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan: 1) secara parsial  $t_{hitung}(3,951) > t_{tabel}(1,985)$  dengan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  menunjukkan terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay. 2) secara parsial  $t_{hitung}(6,334) > t_{tabel}(1,985)$  dengan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay. 3) secara simultan  $f_{hitung}(127,087) > f_{tabel}(3,089)$  dengan nilai  $sig.\ 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay. Berdasarkan hasil uji R Square menunjukkan sebesar 71,8% variabel keputusan penggunaan (Y) dipengaruhi oleh variabel persepsikeudahan ( $X_1$ ) dan kepercayaan ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar 28,2 persen dipengaruhi faktor lain diluar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang tidak diteiti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kepercayaan, Keputusan Penggunaan, Persepsi Kemudahan, E-Wallet, Shopeepay

## **PENDAHULUAN**

Perkebangan iptek di era 4.0 memberikan dampak pada kehidupan termasuk pada dunia perbankan, dengan adaptasi kebijakan moneter terhadap digitalisasi dan inovasi *fintech* bertujuan untuh efisiensi dan mempermudah transaksi (Masitoh & Rohmah. , 2024). Teknologi finansial muncul seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat; untuk memenuhi tuntutan dunia yang serba cepat, individu kini sangat bergantung pada teknologi informasi. Fintech juga menjadi kebijakan

yang mendukung *Sustainable Development Goals (GDGS)* untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial (Rohmah et all. , 2024). Keberadaan fintech dapat membantu meringankan masalah dalam proses pembeliann, penjualan, dan pembayaran, termasuk tidak memiliki cukup waktu untuk mengunjungi toko, bank, atau ATM untuk mentransfer uang, atau ketidaknyamanan untuk pergi ke sana karena layanan yang buruk. Dengan kata lain, *fintech* membuat sistem pembayaran dan transaksi menjadi lebih murah dan efisien dengan tetap menjaga efektivitasnya (Fauji et al. , 2020).

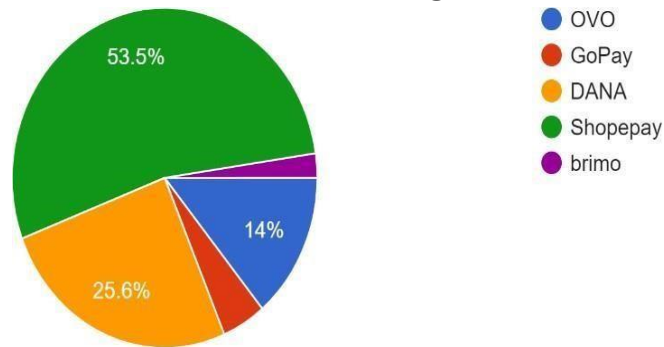
Bank Indonesia (BI) meluncurkan Sistem Pembayaran Nasional Nontunai (GNNT), untuk mendukung kelancaran operasi sistem keuangan nasional pada 14 Agustus 2014. Pembayaran elektronik akan diperluas dan bank Indonesia akan meningkatkan infrastruktur sistem pembayaran. Metode pembayaran non-tunai seringkali lebih sukses dan efisien. Transisi dari uang tunai ke instrumen non-tunai memiliki beberapa keuntungan, seperti peningkatan efisiensi pengelolaan uang tunai, kepraktisan, penerapan yang lebih luas, transparansi transaksi, dan perencanaan ekonomi yang lebih akurat (bi.go.id).

Mekanisme pembayaran alternatif, merupakan Salah satu teknologi finansial yang memanfaatkan media online adalah dompet elektronik, Teknologi terbaru membuatnya lebih mudah dan tersedia untuk semua orang (Masitoh &Rohmah. , 2024). Sebagian besar generasi milenial di Indonesia saat ini adalah remaja yang terbiasa dan menggunakan teknologi. Hampir semua orang di negara ini memiliki akses ke layanan internet. Pada era Industri 4.0, hal ini merupakan potensi pengembangan yang fantastis bagi sektor perbankan dan *ecommerce* (Nawawi, 2020).

Pra-survei yang dilakukan peneliti terhadap 40 mahasiswa pengguna e-wallet dari prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI mendukung pernyataan ini. Para pengguna e-wallet melaporkan lebih banyak kemudahan dan kenyamanan saat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang terdaftar di prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI menggunakan e-Wallet yang tercantum di bawah ini:

Grafik 1. Data Pengguna e-wallet pada Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

## Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Grafik ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terdaftar di program studi Pendidikan Ekonomi biasanya lebih memilih ShopeePay daripada dompet elektronik lainnya. Salah satu layanan untuk dompet elektronik yang ditawarkan oleh aplikasi Shopee adalah ShopeePay. Layanan ini disediakan oleh Shopee, sebuah perusahaan ritel online yang telah izin dari Bank Indonesia pada bulan November 2018 dan dijalankan oleh PT Airpay International Indonesia. Preferensi pengguna untuk menggunakan metode pembayaran ini dalam aktivitas rutin mereka dipengaruhi oleh kenyamanan penggunaannya. ShopeePay merupakan metode pembayaran yang dapat digunakan dalam banyak hal keuangan di platform Shopee, seperti pembayaran pulsa, token PLN, TV kabel, BPJS, dan belanja online.

Pengguna juga telah memberikan sejumlah komentar tentang kekurangan ShopeePay, termasuk gangguan yang sering terjadi seperti transaksi yang gagal, kesulitan mengirim uang, keterlambatan dalam prosedur top-up, dan lain sebagainya. Operasi pengguna ShopeePay terhambat oleh hambatan-hambatan ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepercayaan pelanggannya terhadap platform ini, ShopeePay harus bekerja untuk membuat layanan ini lebih mudah digunakan.

Akibatnya, ShopeePay, sebuah dompet digital baru, masih harus meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan menyelesaikan semua keluhan pengguna. Pengguna ShopeePay saat ini mengungkapkan ketidakpuasan tentang apa yang mereka yakini sebagai transaksi yang tepat. Banyak pelanggan yang mengeluh tentang ShopeePay karena beberapa layanannya tidak berfungsi dengan baik.

Terlepas dari kenyataan bahwa dompet elektronik telah dibuat dan digunakan secara luas, banyak mahasiswa masih ragu untuk menggunakannya sebagai alat transaksi pembayaran. Akibatnya, uang tunai masih menjadi metode pembayaran yang lebih disukai jika dibandingkan dengan non-tunai. Karena dompet elektronik

memungkinkan mobilitas finansial di kalangan anak muda, keberadaan mereka mungkin menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya minat siswa untuk menggunakannya. Hal ini dikarenakan rendahnya kesadaran mahasiswa akan keuntungan dari e-wallet dapat menyebabkan kebingungan saat menggunakannya. (Kirana, 2023).

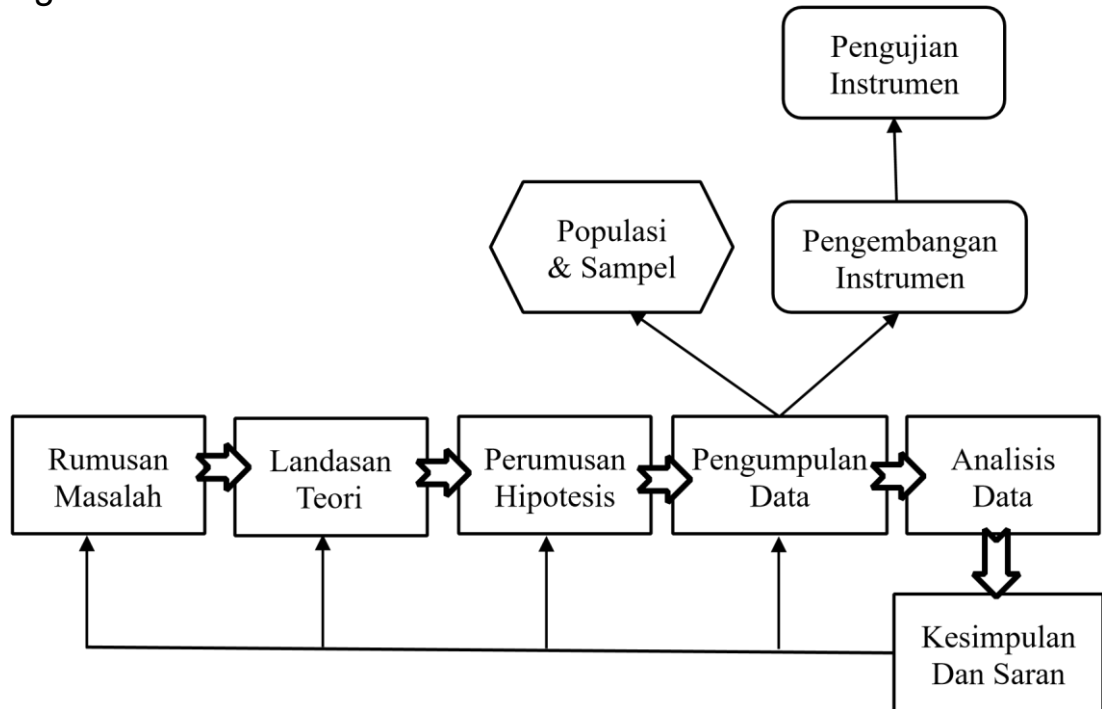
Latar belakang masalah menjadi dasar identifikasi dan perumusan pertanyaan penelitian; secara spesifik, kemunculan teknologi finansial, yang menggunakan dompet elektronik sebagai metode pembayaran dan menawarkan sejumlah keuntungan dan kemudahan, menjadi bukti kemajuan teknologi yang begitu pesat. Ketika sebuah kebutuhan terpuaskan, hal ini akan terasa. Kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan dompet elektronik sebagai mekanisme transaksi keuangan dipengaruhi oleh kepraktisan transaksi online. Konsumen yang lebih sering menggunakan dompet elektronik untuk bertransaksi membuatnya lebih mudah digunakan dan membuat lebih banyak keputusan untuk menggunakannya. Namun perkembangan Ewallet terkait erat dengan sejumlah tantangan, termasuk segi penggunaan maupun potensi bahaya yang terjadi. Kondisi dompet elektronik yang berisiko membutuhkan kepercayaan terhadap penyedia dompet elektronik., yang berarti bahwa pelanggan lebih cenderung menggunakan dompet digital jika mereka mengandalkan penyedia dompet elektronik. Maka dari itu, dibutuhkan identifikasi “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI”

## **METODE**

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini berfokus pada pengujian teori dengan mengukur dan menganalisis variabel. dengan menggunakan perangkat lunak pengolah statistik seperti SPSS. Menentukan dampak dari persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap pilihan untuk menggunakan dompet elektronik Shopee adalah tujuan utama studi ini. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner, dan sampelnya terdiri dari seratus responden yang dipilih secara acak.

Gambar 1. Prosedur Penelitian

Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI



**(Sumber : Sugiyono : 2019) a. Sampel**

Perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:1314). Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi d = Tingkat

Kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penelitian dibulatkan menjadi 100 responden.

**b. Sampling**

Teknik pengambilan sampling yang digunakan penelitian ini adalah metode teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau

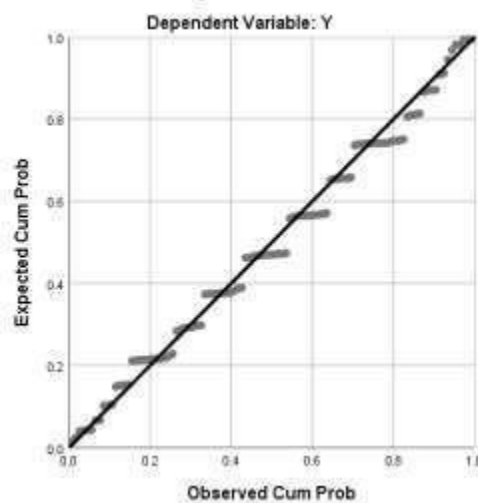
penelitianpenelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2019:133).

## HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Di gunakan mengidentifikasi variabel pengganggu dalam model regresi terdistribusi normal, uji normalitas digunakan. Jika datanya terdistribusi normal, Model regresi lulus uji normalitas dan memenuhi asumsi normalitas.. mengikuti garis diagonal, atau jika histogram menunjukkan pola distribusi normal

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot  
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil grafik 4.1 terlihat apabila datanya memencar mengelilingi garis dan bergerak ke haluan yang sama, yang menunjukkan bahwa data tersebut lolos uji normalitas dan terdistribusi secara normal. maka, dapat melanjutkan ke uji analisis berikut

### 2. Uji Linieritas

Mengetahui apakah model linieritas akurat adalah tujuan dari pengujian linearitas penelitian ini. Prosedur ini membantu dalam menentukan apakah fungsi dalam penyelidikan empiris harus berbentuk kubik, kuadratik, atau linier. Bentuk yang paling tepat dari model empiris, apakah hubungan harus diidentifikasi sebagai linier, kuadratik, atau kubik, dan apakah data menunjukkan pola linier, semuanya dapat dipastikan dengan melakukan uji linearitas.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

**Tabel 1. Hasil Uji Linieritas Persepsi Kemudahan, Keputusan Penggunaan ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	2225.270	19	117.119	9.457	.000
X1		Linearity	1960.296	1	1960.296	158.291	.000
		Deviation from Linearity	264.975	18	14.721	1.189	.290
	Within Groups		990.730	80	12.384		
	Total		3216.000	99			

Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)

Data penelitian ini memenuhi persyaratan linearitas, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2. Hasil uji linearitas variabel persepsi keudahan (X1) terhadap keputusan penggunaan (Y) menunjukkan nilai signifikansi linearitas 0,000., yang lebih banyak daripada 0,05, dan hasil signifikansi deviasi linearitas yaitu 0.290, yang lebih tinggi dari 0.05., lolos uji, dan bisa di gunakan menggambarkan bagaimana faktor-faktor ini saling memengaruhi satu dengan yang lain.

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Persepsi Kemudahan (X1) Keputusan Penggunaan (Y) ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	2483.255	21	118.250	12.588	.000
X2		Linearity	2184.737	1	2184.737	232.563	.000
		Deviation from Linearity	298.518	20	14.926	1.589	.077
	Within Groups		732.745	78	9.394		
	Total		3216.000	99			

Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)

Hasil uji linearitas menunjukkan jika data memenuhi persyaratan linearitas. Nilai signifikansi variabel kepercayaan (X2) Keputusan penggunaan (Y) adalah 0,000, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, nilai di bawah 0,05. Sementara itu, nilai signifikansi deviasi linearitas adalah 0,077, yang merupakan nilai lebih besar dari 0,05. Akibatnya, data penelitian bisa dipakai untuk menjelaskan hubungan antara variabel ini.

### 3. Uji Multikolonieritas

D digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi dan berkorelasi satu sama lain; dalam model regresi ideal, tidak perlu ada korelasi antara variabel..Kesulitan dengan multikolinearitas muncul jika ditemukan adanya korelasi. Nilai VIF berfungsi sebagai panduan untuk mengidentifikasi hal ini. Seseorang dapat berargumen bahwa terjadi multikolinearitas. Jika tolerance kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10. **Tabel 3. Tabel Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity	Model	Tolerance	VIF	Statistics
a. Dependent	1 X1	.375	2.667	Variable: Y
	X2	.375	2.667	

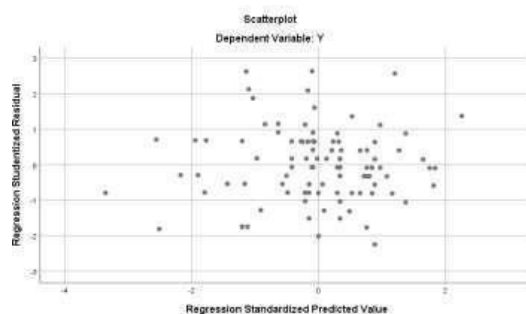
Sumber data :Hasil diolah peneliti (2024)

Nilai VIF kedua variabel dalam penelitian ini kurang dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0,10., sesuai dengan tabel 4.13. jadi bisa di katakan jika tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi ini.

#### 4. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varians residual dari model regresi berbeda antar pengamatan. Homoskedastisitas adalah keadaan dimana varians residual antar pengamatan sama. Model regresi yang ideal adalah homokedastisitas, tetapi heterokedastisitas terjadi apabila variansnya berbeda. Pola grafik regresi dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas pada suatu instrumen; jika pola tertentu muncul, maka terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas tidak ada jika pola tidak terlihat atau jika pola berada pada sumbu Y, di atas dan di bawah 0.

**Gambar 3.** Uji Multikolonieritas Data Grafik Scatterplo



#### Regresi Linear Berganda

Variabel dependen di pengaruhi oleh 2 atau lebih variabel Independen. Untuk melakukan prediksi ini, metode analisis yang dikenal sebagai regresi berganda digunakan. Studi ini bertujuan untuk

Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI menentukan hubungan sebab akibat atau fungsional antara variabel Independen (X1, X2, X3 X4, dan sebagainya) dengan variabel dependen. Tujuan studi ini yaitu menentukan seberapa besar dampaknya persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan (Y). Dalam penelitian ini, program Windows SPSS versi 25.00 digunakan untuk mengevaluasi multiple linear regression

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.675	2.601		.644	.521
	X1	.404	.102	.344	3.951	.000
	X2	.556	.088	.552	6.334	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)*

Hasil dari persamaan regresi linier berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ , atau  $Y = 1,675 + 0,404X_1 + 0,556X_2$ , dapat diperoleh dari hasil Tabel 4.5 mengandung uji regresi linier berganda. Berikut adalah dasar pemikirannya :

(a) merupakan konstanta yang besarnya 1.675 menyatakan bahwa jika variabel independent (persepsi kemudahan dan kepercayaan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (keputusan penggunaan) sebesar 1.675.

(b1) merupakan koefisien regresi dari X<sub>1</sub> sebesar 0,404 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X<sub>1</sub> dengan asumsi variabel lain (X<sub>2</sub>) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,404, artinya persepsi kemudahan mengalami kenaikan.

(b2) merupakan koefisien regresi dari X<sub>2</sub> sebesar 0,556 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X<sub>2</sub> dengan asumsi variabel lain (X<sub>1</sub>) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,556, artinya kepercayaan mengalami peningkatan kenaikan.

### Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan validitas hipotesis penelitian ini. Studi ini menguji hipotesis dengan ujif dan ujit untuk mengetahui bagaimana variabel terikat keputusan penggunaan (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas persepsi kemudahann (X1) dan kepercayaan (X2), baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri.

#### 1. Uji T (Parsial)

Uji-t di gunakan untuk menghitung pengaruh variabel Independen masing-masing terhadap variabel dependen. berikut adalah rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

H1 : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan e-wallet Shopeepay pada mahasiswa program studi ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

H0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan e-wallet Shopeepay pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

H2 : Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan ewallet Shopeepay pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Bhinneka PGRI.

H0 : Tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan ewallet Shopeepay pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

Nilai *thitung* dan *ttabel* dibandingkan untuk mengetahui variabel independen maupun dependen berdampak satu sama lain. Nilai *ttabel* ditentukan dengan ukuran sampel (n) 100 dan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis alternatif (H1 dan H2) diterima jika nilai *ttabel* lebih kecil dari nilai *thitung* dan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$t_{tabel} = (a / 2 : n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,05 / 2 : 100 - 2 - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 : 97)$$

$$t_{tabel} = 1,985$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh *t<sub>tabel</sub>* sebesar 1,985

Tabel berikut ini menampilkan temuan dari uji t, yang ditentukan

Menggunakan program SPSS untuk Windows, versi 25.00.

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.675	2.601		.644	.521
	X1	.404	.102	.344	3.951	.000

## Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePAY Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

X2	.556	.088	.552	6.334	.000	

a. Dependent Variable: Y

*Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)*

Uji pada variabel persepsi kemudahan (X1) terhadap keputusan penggunaan (Y) memiliki nilai  $sig < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $thitung > ttabel$  yaitu  $3,951 > 1,985$ , sesuai dengan tabel 4.6. Jika Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika nilainya kurang dari 0,05.. atau  $thitung > ttabel$ . Ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan memiliki dampak yang memengaruhi keputusan penggunaan (Y). Selain itu, nilai signifikansi kepercayaan (X2) adalah 0,000 hingga 0,05. terhadap keputusan penggunaan (Y) dan  $thitung > ttabel$ , yaitu  $6,334 > 1,985$ .. Apabila  $sig < 0,05$  atau  $thitung > ttabel$ , Akibatnya, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diakui, sementara nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak diterima.. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan (X2) memengaruhi keputusan penggunaan. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan Bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara umum, Berikut adalah rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

$H_a$  : Ada pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet ShopeePAY pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

$H_0$  : Tidak ada pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet ShopeePAY pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

Nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang terjadi di antara variabel terikat dan variabel bebas. Jika tingkat signifikansi kurang 0,05 dan nilai  $f_{tabel}$  lebih kecil daripada  $f_{hitung}$ , maka ( $H_a$ ) diterima..N (jumlah variabel independen), N-m sebagai penyebut, dan m-1 sebagai pembilang digunakan untuk mendapatkan nilai  $f_{1tabel}$ . Tepatnya 2 dengan menggunakan perhitungan selanjutnya: N (banyaknya variabel bebas), N-m sebagai penyebut, dan m-1 sebagai pembilangnya.yaitu 2 dengan perhitungan berikut ::

$$f_{tabel} = (m - 1) : (N - m)$$

$$f_{tabel} = (2 - 1) : (100 - 2)$$

$$f_{tabel} = (1) : (98)$$

$$f_{tabel} = 3,089$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 3,089

Tabel berikut ini menampilkan hasil uji f berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan versi 25.00 dari program SPSS for Windows.

**Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2327.686	2	1163.843	127.087	.000 <sup>b</sup>
	Residual	888.314	97	9.158		
	Total	3216.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas,  $f_{hitung}$  (127,087) >  $f_{tabel}$  (3,089), Tingkat signifikansi 0,000 = 0,05 menunjukkan bahwa penelitian ini,  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, yang menunjukkan jika persepsi kemudahan dan kepercayaan lebih tinggi daripada hipotesis nol.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.718	3.026

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel 4.8, koefisien korelasi yang tertera dalam kolom R adalah 0,850, sementara Kolom Adjusted R-squared menunjukkan nilai determinasi sebesar 0,718 atau 71,8%.

**Pembahasan Pengaruh variabel persepsi kemudahan terhadap variabel keputusan penggunaan e-wallet shopeepay kepada mahasiswa**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI**

## Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

Data dianalisis dengan SPSS 25.0., persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berdampak pada keputusan penggunaan ( $Y$ ). Dengan kata lain, semakin nyaman e-wallet shopee bagi pengguna - misalnya, sistem kerja dan cara menggunakannya - semakin berguna sebagai opsi pembayaran, dan semakin mudah diakses, semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih untuk menggunakannya.

Hasil uji t dari tabel 4.15 hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.961 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi,

Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan  $y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$  dan berdasarkan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dimasukkan  $Y = 1.675 + 0,404X_1 + 0,556X_2$  dapat dijelaskan bahwa  $a$  merupakan nilai konstanta yang besarnya 1,675,  $b_1$  merupakan koefisien regresi  $X_1$  (persepsi kemudahan) sebesar 0,404 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persepsi kemudahan, maka meningkatkan keputusan penggunaan sebesar 0,404. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan 1 persepsi kemudahan, maka akan menurunkan keputusan penggunaan sebesar 0,404 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah

Maka mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI memiliki efek positif yang besar terhadap persepsi mereka tentang kemudahan dalam menggunakan dompet elektronik ShopeePay.

## **Pengaruh variabel kepercayaan terhadap variabel keputusan penggunaan e-wallet shopeepay kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI**

Hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25.0 menunjukkan bahwa kepercayaan ( $X_2$ ) mempengaruhi keputusan. Penggunaan ( $Y$ ). Pengguna lebih cenderung memilih untuk menggunakan e-wallet ShopeePay jika mereka memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap perusahaan yang menyediakannya. Hal ini dikarenakan ShopeePay menawarkan keamanan dan kerahasiaan yang unggul, yang menanamkan kepercayaan terhadap e-wallet dan memudahkan responden untuk menerimanya..

Hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.334 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan ada pengaruh signifikansi kepercayaan

terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi

Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan  $y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$  dan berdasarkan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dimasukkan  $Y = 1.675 + 0,404X_1 + 0,556X_2$  dapat dijelaskan bahwa  $a$  merupakan nilai konstanta yang besarnya 1,675,  $b_2$  merupakan koefisien regresi  $X_2$  koefisien regresi sebesar 0,556 menyatakan bahwa setiap penambahan kepercayaan, maka meningkatkan keputusan penggunaan sebesar 0,556. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan 1 kepercayaan, maka akan menurunkan keputusan penggunaan sebesar 0,556 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Oleh karena itu, Kepercayaan mempengaruhi keputusan secara positif dan signifikan. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI menggunakan Shopeepay sebagai e-wallet mereka.

### **Pengaruh variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap variabel keputusan penggunaan e-wallet shopeepay kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI**

Program SPSS 25.0 yang digunakan untuk menganalisis data, keputusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menggunakan dompet elektronik Shopeepay berdampak positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan dan kepercayaan.

Dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  pada kolom F yaitu sebesar 127,087 dan untuk nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,089. Jadi dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $127,087 > 3,089$  Dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima hal tersebut menunjukkan pengaruh signifikan variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa kepercayaan dan persepsi kemudahan yang tinggi akan berdampak positif pada keputusan penggunaan yang tinggi. Akibatnya, keputusan penggunaan berdampak positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan dan kepercayaan secara bersamaan. pilihan untuk menggunakan e-wallet Shopeepay pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI yang terdaftar di program studi pendidikan ekonomi.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan berikut ini dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan SPSS 25.

1. Terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan ( $X_1$ ) terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ) dengan demikian dapat diartikan jika

Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI semakin tinggi kemudahan yang dirasakan, maka semakin tinggi keputusan penggunaan e-wallet shopeepay

2. Terdapat pengaruh signifikan kepercayaan (X2) terhadap keputusan penggunaan (Y), dapat diartikan dengan tingginya kepercayaan mahasiswa kepada e-wallet shopeepay, maka akan meningkatkan Keputusan penggunaan pada e-wallet shopeepay
3. Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2), terhadap keputusan penggunaan (Y). Dalam mengambil suatu Keputusan penggunaan, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet shopeepay, seperti persepsi kemudahan dan kepercayaan. Faktor-faktor ini saling terkait dan berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk menggunakan e-wallet shopeepay.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti memberikan saran Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan menjadi dasar penelitian untuk penelitian selanjutnya. Bagi mereka yang ingin melanjutkan penelitian, dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* shopeepay seperti persepsi manfaat, persepsi resiko atau kemanfaatan.

## **REFERENSI**

- Fawzi, M., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan Dan Efisien Terhadap Minat E-Wallet Saat Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9).
- Fauji, D. A. S., & Widodo, M. W. (2020). Menakar eksistensi financial technology lending. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(3).
- Indonesia, B. (2014). Apa Itu Elektronifikasi. *bi. go. id*.
- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi digital terhadap sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan kapabilitas perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 19-36.

- Masitoh, F. N., & Rohmah, M. (2024). The Future Of Monetary Economics And Financial Institutions. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Teknologi (JKIT)*, 1(1), 35-42.
- Masithoh, F. N., & Rohmah, M. (2024, November). Sustainable EcoDigital Innovations for MSMEs: Bridging Technology and Environmental Responsibility. In *Proceeding ICAMEKA: International Conference Accounting, Management & Economics Uniska* (Vol. 1, pp. 620-629).
- Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., ... & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pradina Pustaka.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi masyarakat Kota Medan terhadap penggunaan financial technology. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 184-203.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e- wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157-168.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e- wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157-168.
- Rismalia, R., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 561-588.
- Rohmah, M., Masitoh, F. N., & Sari, N. L. (2024, November). The Effect of Monetary Policy on the Implementation of Green Economy in the Banking Sector: A Case Study in Indonesia. In *Proceeding ICAMEKA: International Conference Accounting, Management & Economics Uniska* (Vol. 1, pp. 893-908).
- Sangadji, E., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sari, L. R., Anggraini, R., Kencanawati, M. S., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik Shopeepay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59-69.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.